

IBM PELATIHAN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BAGI GURU DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG

E-LEARNING TRAINING FOR TEACHERS AT SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG

¹⁾Mufida Nofiana*, ²⁾Muhammad Hamka

¹⁾²⁾ Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Email: mufidanofiana@ump.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum yang ada saat ini harus disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Pembelajaran berbasis teknologi informasi akhirnya menjadi hal yang penting. Salah satu bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi adalah *E-learning (electronic learning)*. Keunggulan *e-learning* antara lain: pembelajaran lebih realistis dan kontekstual karena guru dapat mengunggah video ke dalam sistem, menghemat biaya terutama untuk pengadaan media belajar dan sumber belajar, memudahkan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional. Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Sumbang pada bulan Juli - Agustus 2018. Tujuan pengabdian adalah membantu guru mengenal program Moodle yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran e-learning, mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran e-learning di sekolah, serta membantu guru dalam membuat konten-konten pembelajaran e-learning. Kegiatan dilakukan dengan metode workshop/pelatihan pembelajaran e-learning berbasis moodle. Kesimpulan dari pengabdian yang telah dilakukan antara lain: guru mengenal aplikasi *Moodle* beserta fitur yang ada di dalamnya sebagai penunjang pembelajaran e-learning, guru mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran e-learning di sekolah termasuk membuat kelas virtual, guru mampu membuat konten-konten yang mendukung pembelajaran e-learning seperti materi ajar, media ajar, dan evaluasi pembelajaran e-learning berbasis moodle.

Kata kunci: kualitas pembelajaran, e-learning

ABSTRACT

The development of science and technology has a major influence in the field of education. Therefore, the current curriculum must be adapted to these developments. Information technology-based learning eventually becomes important. One form of learning model that utilizes information technology is E-learning (electronic learning). The advantages of e-learning include: learning is more realistic and contextual because teachers can upload videos into the system, save costs especially for the procurement of learning media and learning resources, facilitate the implementation of computer-based national exams, and learning to be more fun than conventional learning. This service was carried out at Muhammadiyah Sumbang Junior High School in July - August 2018. The purpose of service was to help teachers get to know the Moodle program that can be used to support e-learning, know how to implement e-learning in schools, and help teachers in making content e-learning. The activity was carried out using the workshop / training method for moodle-based e-learning. The conclusions have been made include: the teacher knows the Moodle application and the features inside it as a support for e-learning, the teacher knows how to implement e-learning in schools including creating virtual classes, the teacher is able to create content that supports learning e-learning such as teaching materials, teaching media, and evaluation of e-learning.

Key words: learning quality, e-learning

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menciptakan tradisi dan budaya baru dalam peradaban umat

manusia. TIK yang ditunjang teknologi elektronik mempunyai pengaruh yang sangat luas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan mempunyai tujuan untuk mewujudkan system pendidikan menjadi lebih berkualitas. Berdasarkan tujuan tersebut, perlu dirancang dan dikembangkan suatu system kurikulum yang tepat. Kurikulum yang tepat itu antara lain disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dewasa ini sedang berkembang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Sumber belajar merupakan salah satu aspek dalam bidang pendidikan yang harus tersedia, terjangkau, berkualitas, relevan dengan kebutuhan dunia kehidupan masyarakat, dan dapat diakses oleh semua, dengan tidak membedakan jenis kelamin, usia, agama, ras, serta dijamin kepastian dalam aksesibilitinya. Mudah-mudahan akses informasi dan teknologi yang ada saat ini lambat laun akan menggeser peran buku, majalah, dan koran sebagai sumber belajar. Hal ini juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap peran dosen di dalam penyampaian materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar harus berubah agar mampu menghadapi era disrupsi teknologi pada bidang pendidikan. Ruang kelas akan mengalami evolusi dengan pola pembelajaran digital yang memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kreatif, partisipatif, beragam, dan menyeluruh.

Penerapan TIK / ICT memiliki keunggulan tersedianya informasi secara luas, cepat, dan tepat, adanya kemudahan dalam proses pembelajaran dan dukungan teknologi untuk memudahkan proses belajar mengajar. Penerapan TIK / ICT juga memiliki keunggulan khas yaitu tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pada saat ini, pembelajaran ICT di lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan komunikasi dalam berbagai keperluan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). ICT yang secara sederhana disimbolkan oleh perangkat computer dan jaringan internet serta perangkat komunikasi telah banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas kerja siswa di sekolah dasar maupun menengah.

Satu bentuk produk TIK yang sedang menjadi “trend” adalah internet yang berkembang pesat di penghujung abad 20 dan di ambang abad 21. Internet merupakan salah satu instrument dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan. Melalui internet setiap orang dapat berkomunikasi. Bahkan, dunia pendidikan pun tidak luput untuk memanfaatkannya sehingga kelas maya dapat tercipta.

Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya “*cyber teaching*” atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah *e-learning* yaitu satu model pembelajaran dengan menggunakan media TIK khususnya internet. Dengan *e-learning* memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar jarak jauh. *E-learning* merupakan dasar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta didik tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program pembelajaran.

E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi, peserta didik dengan pengajar maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling tukar informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sumbang menemukan hasil bahwa di SMP Muhammadiyah Sumbang memiliki laboratorium komputer dan akses jaringan internet yang cukup bagus. Namun, kedua fasilitas tersebut belum banyak dimanfaatkan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer hanya dimanfaatkan saat ada pelajaran TIK saja dan akses jaringan internet yang ada masih terbatas untuk mengakses materi oleh guru dan belum dikembangkan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif berbasis teknologi informasi.

Oleh karena itu, untuk mengefektifkan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat dilakukan dengan mengembangkan program pembelajaran e-learning.

Manfaat program pembelajaran dengan e-learning bagi sekolah antara lain: pembelajaran lebih realistis dan kontekstual karena dengan menggunakan e-learning guru dapat mengunggah video ke dalam sistem, penggunaan media e-learning sangat efisien dan praktis, penggunaan e-learning bisa menghemat biaya terutama untuk pengadaan media belajar dan sumber belajar, e-learning dapat berperan sebagai sumber belajar, membuat siswa lebih peka dengan kemajuan teknologi, dapat digunakan untuk pelaksanaan kelas online, memudahkan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena memberikan suasana yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan pengabdian ini adalah membantu guru mengenal program Moodle yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran e-learning, mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran e-learning di sekolah, serta membantu guru dalam membuat konten-konten pembelajaran e-learning.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sumbang menggunakan metode workshop/pelatihan pembelajaran e-learning berbasis moodle. Adapun langkah-langkah kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui kegiatan koordinasi mitra meliputi perijinan pengabdian, penetapan waktu pelaksanaan, penetapan peserta pengabdian, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan dan workshop. Adapun kegiatan tersebut meliputi:

- a. Sosialisasi tentang manfaat laboratorium komputer dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk peningkatan kualitas pembelajaran berbasis TIK
- b. Pengenalan pembelajaran e-learning
- c. Pengenalan aplikasi pembelajaran e-learning, yakni aplikasi moodle
- d. Pengenalan fitur-fitur pada aplikasi moodle
- e. Pelatihan e-learning bagi guru-guru SMP tahap 1 dan tahap 2
- f. Pembuatan kelas virtual, upload materi, upload media ajar, pembuatan tugas, dan pembuatan kuis

3. Tahap evaluasi

Evaluasi penerapan pembelajaran e-learning di sekolah baik dalam hal pembuatan kelas virtual, upload materi, upload media ajar, pembuatan tugas, dan pembuatan kuis dilakukan melalui kegiatan monitoring oleh pelaksana kepada guru-guru model atas pembelajaran yang dilakukan. Pelaksanaan monitoring dilakukan minimal satu kali setelah pelaksanaan workshop pembelajaran. Pelaksanaan monitoring dilakukan secara informal dengan waktu monitoring merupakan kesepakatan antara pelaksana dengan guru model. Tahap monitoring dilakukan untuk membantu guru yang masih kesulitan melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning.

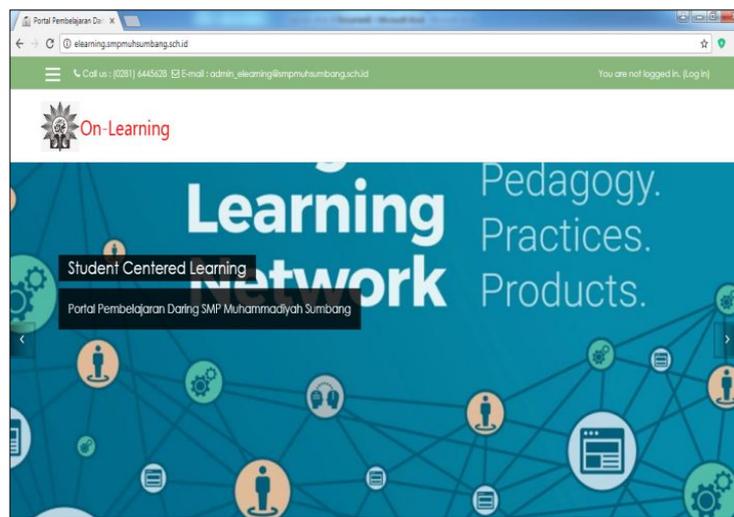
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Sumbang dilaksanakan mulai bulan Juli- Agustus 2018. Kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa tahap. Hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui kegiatan koordinasi mitra meliputi perijinan pengabdian, penetapan waktu pelaksanaan, penetapan peserta pelatihan, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian. Perijinan pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 8 Maret 2018. Sebelum melaksanakan pengabdian, terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana.

Tahap persiapan sarana dan prasarana pembelajaran e-learning meliputi pembuatan hosting/web untuk sekolah dan instalasi software moodle di hosting/web sekolah. Kegiatan ini telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018. Setelah melakukan persiapan kemudian dilanjutkan dengan koordinasi penetapan waktu pelaksanaan pengabdian dan peserta pelatihan yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2018 dan 10 Agustus 2018. Peserta pelatihan yang telah ditetapkan adalah pengelola laboratorium komputer sekolah yang nantinya akan menjadi admin dalam proses pembelajaran e-learning serta guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Muhammadiyah Sumbang.



Gambar1. Portal Pembelajaran E-Learning SMP Muhammadiyah Sumbang

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan dan workshop. Adapun kegiatan tersebut meliputi: sosialisasi tentang manfaat laboratorium komputer dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk peningkatan kualitas pembelajaran berbasis TIK, pengenalan pembelajaran e-learning, pengenalan aplikasi pembelajaran e-learning, yakni aplikasi moodle, pengenalan fitur-fitur pada aplikasi moodle. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pelatihan e-learning bagi guru-guru SMP. Pelatihan dilaksanakan pada 15 Agustus 2018 meliputi kegiatan pembuatan kelas virtual, upload materi, upload media ajar, pembuatan tugas, dan pembuatan kuis.

Pembelajaran berbasis e-learning merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan pendidikan saat ini dan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah (kurikulum 2013). Di SMP Muhammadiyah Sumbang, fasilitas untuk mendukung pembelajaran e-learning sudah cukup baik. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran e-learning diharapkan tidak hanya sebatas pada mata pelajaran yang dilatihkan pada kegiatan pengabdian tetapi juga pada mata pelajaran-mata pelajaran yang lain.



Gambar 2. Pelaksanaan workshop/ pelatihan pembelajaran e-learning

Hambatan selama pelaksanaan pelatihan dijumpai pada kurang terbiasanya peserta terhadap fitur-fitur pembelajaran e-learning yang disajikan melalui aplikasi moodle. Meskipun peserta telah diberikan buku panduan namun beberapa peserta masih harus mendapatkan bimbingan lebih lanjut. Selain pada peserta pelatihan, hal teknis seperti jaringan wifi yang kurang stabil juga beberapa kali menghambat pelatihan. Namun, secara umum, peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi penerapan pembelajaran e-learning di sekolah baik dalam hal pembuatan kelas virtual, upload materi, upload media ajar, pembuatan tugas, dan pembuatan kuis dilakukan melalui kegiatan monitoring oleh pelaksana kepada guru-guru model atas pembelajaran yang dilakukan. Pelaksanaan monitoring dilakukan minimal satu kali setelah pelaksanaan workshop pembelajaran. Pelaksanaan monitoring dilakukan secara informal dengan waktu monitoring merupakan kesepakatan anatra pelaksana dengan guru model. Tahap monitoring dilakukan untuk membantu guru yang masih kesulitan melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning. Pelaksanaan kegiatan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2018.



Gambar 3. Hasil Pengembangan Konten E-Learning yang Dilakukan oleh Guru di SMP Muhammadiyah Sumbang

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembelajaran e-learning yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Sumbang telah membantu guru mengenal aplikasi aplikasi *Moodle* beserta fitur-fitur di dalamnya yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran e-learning. Selain itu, guru juga mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran e-learning di sekolah sehingga fasilitas seperti komputer dan jaringan internet yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk proses pembelajaran. Guru juga mampu membuat konten-konten yang mendukung pembelajaran e-learning seperti konten materi ajar, media ajar, dan evaluasi sehingga proses pembelajaran dengan sistem e-learning dapat berjalan dengan optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman, Uwes Anis. 2017. *Model Desain Sistem Pembelajaran Blended*. Jakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan. 2014. *Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka & Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan. 2014. *Panduan Penjaminan Mutu assesmen dan Evaluasi Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kiswandari, A, Dharmastiti, R & Wiajaya, A.R, 2016, Pengembangan Kuesioner untuk Mengevaluasi Usabilitas E-Learning, *Jurnal Ergonomi Indonesia*, ISSN Online : 20503-1716, Vol. 2 No. 1, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta : Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Kemdikbud